

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi Awal

		KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id
Nomor	: 3990/UN48.10.6/LT/2024	
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Taro, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Taro, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Taro, Kepala Sekolah SD Negeri 4 Taro, Kepala Sekolah SD Negeri 5 Taro Kepala Sekolah SD Negeri 6 Taro		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: I Komang Sugiarta	
NIM	: 2211031244	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan		
		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 2. Observasi dan Wawancara dengan Wali Kelas



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116 Telepon. (0362) 22570
Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11847/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 11 September 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SDN 1 Taro
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Pendidikan di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Komang Sugiarta
NIM : 2211031244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata.
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Ian Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116 Telepon. (0362) 22570
Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 11847/UN48.10.1/PK.01.03/2025 Singaraja, 11 September 2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SDN 5 Taro
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Pendidikan di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Komang Sugiarta
NIM : 2211031244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata.
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Uji Validasi Instrumen Oleh Ahli

UJI VALIDITAS ISI PRE-TEST DAN POST TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian berupa tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penelitian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan instrumen.

B. Lembar Validitas Isi Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

perbaiki bagan/garis bilangan agar sesuai dengan standar.

Singaraja, TT/BB/TH
Validator,

Nama I Gede Wahyu Suwela Antara, M.Pd
NIP. 19980915 2024 06 1001

**UJI VALIDITAS ISI PRE-TEST DAN POST TEST
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penelitian yang diberikan.
2. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan apabila memiliki kritik, saran, maupun perbaikan instrumen.

B. Lembar Validitas Isi Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

No. Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen sudah layak digunakan

.....

.....

.....

Singaraja, 2025
Validator,



.....
NIP.

Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas : IV SD

Materi : Pecahan

Bentuk Soal : Uraian (Esai)

Waktu : 60 Menit

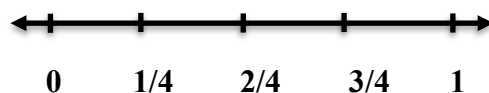
Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah soal dengan teliti.
2. Tulis jawabanmu secara runtut dan lengkap, sertakan alasan atau langkah penyelesaian.
3. Gunakan gambar, perhitungan, atau model konkret untuk memperjelas jawabanmu. 4. Ingat, jawaban tidak hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi juga dari cara berpikir yang kamu tunjukkan.

1. Sebuah semangka dipotong menjadi 6 bagian sama besar. Andi makan 2 bagian, sedangkan Siti makan 3 bagian. Siapa yang mendapat bagian lebih banyak? Jelaskan alasanmu dengan menggunakan pecahan dan gambar!

2. Di sebuah sekolah terdapat 100 siswa. Sebanyak 45 siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.
 - a. Nyatakan data tersebut ke dalam bentuk pecahan, desimal, dan persen.
 - b. Tuliskan langkah penyelesaiannya secara runtut!

3. Perhatikan garis bilangan berikut:



Apakah $\frac{2}{4}$ sama dengan $\frac{1}{2}$? Gunakan gambar atau penjelasan untuk menyimpulkan hubungan antara keduanya.

4. Ubahlah pecahan $\frac{3}{5}$ ke dalam bentuk desimal dan persen.
 - a. Jelaskan hubungan antara ketiga bentuk (pecahan, desimal, persen).
 - b. Berikan satu contoh lain pecahan yang dapat kamu ubah menjadi desimal dan persen!

5. Seorang pedagang berkata:
“30% sama dengan $\frac{3}{10}$, jadi 30% dari Rp1.000 sama dengan Rp300.”
 - a. Apakah pernyataan pedagang itu benar?
 - b. Jelaskan alasan logismu dengan menunjukkan langkah perhitungannya!
6. Sebuah pizza dipotong menjadi 8 bagian sama besar. Budi mendapat 5 bagian dan Rina mendapat 4 bagian.
Siapa yang mendapat bagian lebih banyak? Tunjukkan dengan pecahan dan jelaskan alasanmu!
7. Di sebuah kelas terdapat 40 siswa. Sebanyak 28 siswa gemar membaca.
 - a. Nyatakan data tersebut ke dalam bentuk pecahan, desimal, dan persen!
 - b. Sajikan langkah penyelesaiannya!
8. Perhatikan dua pecahan berikut: $\frac{2}{3}$ dan $\frac{4}{6}$.
 - a. Gunakan gambar atau garis bilangan untuk membuktikan apakah keduanya senilai.
 - b. Apa kesimpulanmu?
9. Ubah pecahan $\frac{7}{20}$ ke dalam bentuk desimal dan persen.
 - a. Jelaskan hubungan ketiganya!
 - b. Buat satu contoh pecahan lain yang dapat kamu ubah ke desimal dan persen.
10. Seorang siswa mengatakan bahwa 0,5 lebih besar daripada 55%.
 - a. Apakah pernyataan tersebut benar?
 - b. Jelaskan alasan logismu dengan menunjukkan cara perbandingannya.

Analisis Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	10

Analisis Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa

Butir Soal	Pearson Correlation	,728**	,762**	,778**	,734**	,902**	,855**	,584**	,748**	,670**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	



Lampiran 7. Data Hasil Uji Kesetaraan Populasi Penelitian

SDN 1 Taro			SDN 2 Taro		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Siswa 1	66	1	Siswa 1	70
2	Siswa 2	63	2	Siswa 2	72
3	Siswa 3	72	3	Siswa 3	74
4	Siswa 4	70	4	Siswa 4	76
5	Siswa 5	67	5	Siswa 5	78
6	Siswa 6	72	6	Siswa 6	70
7	Siswa 7	64	7	Siswa 7	72
8	Siswa 8	66	8	Siswa 8	74
9	Siswa 9	69	9	Siswa 9	76
10	Siswa 10	62	10	Siswa 10	78
11	Siswa 11	66	11	Siswa 11	70
12	Siswa 12	70	12	Siswa 12	72
13	Siswa 13	70	13	Siswa 13	74
14	Siswa 14	67	14	Siswa 14	76
15	Siswa 15	64	15	Siswa 15	78
16	Siswa 16	63			
17	Siswa 17	67			
18	Siswa 18	67			
19	Siswa 19	62			
20	Siswa 20	65			
21	Siswa 21	64			
22	Siswa 22	61			
23	Siswa 23	67			
24	Siswa 24	71			
25	Siswa 25	65			

SDN 3 Taro			SDN 4 Taro		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Siswa 1	71	1	Siswa 1	68
2	Siswa 2	62	2	Siswa 2	69
3	Siswa 3	71	3	Siswa 3	64
4	Siswa 4	66	4	Siswa 4	61
5	Siswa 5	63	5	Siswa 5	63
6	Siswa 6	68	6	Siswa 6	71
7	Siswa 7	62	7	Siswa 7	71
8	Siswa 8	64	8	Siswa 8	66
9	Siswa 9	62	9	Siswa 9	71
10	Siswa 10	66	10	Siswa 10	72
11	Siswa 11	64	11	Siswa 11	67
12	Siswa 12	68	12	Siswa 12	62
13	Siswa 13	66	13	Siswa 13	60
14	Siswa 14	61	14	Siswa 14	61
15	Siswa 15	63	15	Siswa 15	67
16	Siswa 16	68	16	Siswa 16	63
17	Siswa 17	71	17	Siswa 17	61
18	Siswa 18	61	18	Siswa 18	63
19	Siswa 19	69			

SDN 3 Taro			SDN 4 Taro		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Siswa 1	71	1	Siswa 1	68
2	Siswa 2	62	2	Siswa 2	69
3	Siswa 3	71	3	Siswa 3	64
4	Siswa 4	66	4	Siswa 4	61
5	Siswa 5	63	5	Siswa 5	63
6	Siswa 6	68	6	Siswa 6	71
7	Siswa 7	62	7	Siswa 7	71
8	Siswa 8	64	8	Siswa 8	66
9	Siswa 9	62	9	Siswa 9	71
10	Siswa 10	66	10	Siswa 10	72
11	Siswa 11	64	11	Siswa 11	67
12	Siswa 12	68	12	Siswa 12	62
13	Siswa 13	66	13	Siswa 13	60
14	Siswa 14	61	14	Siswa 14	61
15	Siswa 15	63	15	Siswa 15	67
16	Siswa 16	68	16	Siswa 16	63
17	Siswa 17	71	17	Siswa 17	61
18	Siswa 18	61	18	Siswa 18	63
19	Siswa 19	69			

SDN 5 Taro			SDN 6 Taro		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	Siswa 1	65	1	Siswa 1	76
2	Siswa 2	65	2	Siswa 2	78
3	Siswa 3	69	3	Siswa 3	80
4	Siswa 4	63	4	Siswa 4	82
5	Siswa 5	65	5	Siswa 5	84
6	Siswa 6	72	6	Siswa 6	76
7	Siswa 7	61	7	Siswa 7	78
8	Siswa 8	69	8	Siswa 8	80
9	Siswa 9	71	9	Siswa 9	82
10	Siswa 10	61	10	Siswa 10	84
11	Siswa 11	69			
12	Siswa 12	63			
13	Siswa 13	67			
14	Siswa 14	66			
15	Siswa 15	71			
16	Siswa 16	68			
17	Siswa 17	67			
18	Siswa 18	64			
19	Siswa 19	72			
20	Siswa 20	61			
21	Siswa 21	64			
22	Siswa 22	67			
23	Siswa 23	69			
24	Siswa 24	68			
25	Siswa 25	71			

Lampiran 8. Uji Normalitas Data Uji Kesetaraan Populasi Penelitian

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor	Kelompok1	0,145	25	0,183	0,956	25	0,338
	kelompok 2	0,150	15	0,200	0,943	15	0,423
	kelompok 3	0,149	19	0,200	0,912	19	0,080
	kelompok 4	0,180	18	0,128	0,909	18	0,084
	kelompok 5	0,106	25	0,200	0,947	25	0,217
	kelompok 6	0,167	10	0,200	0,867	10	0,093
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							



Lampiran 7. Uji Homogenitas Data Uji Kesetaraan Populasi Penelitian

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
skor			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1.201	5	106	0,314



Lampiran 8. Uji Kesetaraan Data Populasi Penelitian dengan uji ANOVA *One Way*

<i>ANOVA</i>					
skor					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	74.570	5	14.914	1.281	0,277
<i>Within Groups</i>	1233.849	106	11.640		
Total	1308.420	111			



Lampiran 9. Modul Ajar Kelompok Eksperimen

MODUL AJAR MATEMATIKA KURIKULUM MERDEKA KELAS IV SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Komang Sugiarta
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/4
BAB 2	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 24 JP (8 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah memahami konsep bilangan cacah dan mampu melakukan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	
C. DIMENSI PROFIL KELULUSAN	
1. Penalaran Kritis 2. Kreativitas 3. Kolaborasi 4. Komunikasi	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Laptop 2. LCD Proyektor 3. Alat Tulis 4. Gunting 5. Alat mewarnai 6. Lem	
E. MEDIA PEMBELAJARAN	
1. Video Pembelajaran 2. Gambar Pecahan 3. LKPD	

F. MODA PEMBELAJARAN		
Tatap muka (Luring)		
G. PRAKTIK PEDAGOGIS		
<i>Design for Change</i> (DfC)		
1. <i>Feel</i> (rasakan) : mengidentifikasi masalah 2. <i>Imagine</i> (bayangkan) : mencari solusi kreatif 3. <i>Do</i> (lakukan) : melakukan aksi 4. <i>Share</i> (bagikan) : membagikan/merefleksikan pengalaman		
H. METODE PEMBELAJARAN		
1. Ceramah 2. Penugasan 3. Diskusi 4. Tanya jawab 5. Demonstrasi		
I. MODEL PEMBELAJARAN		
<i>Problem Based Learning</i>		
J. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN		
1. Budaya belajar: pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk berkolaborasi menyelesaikan masalah terkait dengan pecahan, siswa aktif mengeksplorasi konsep pecahan melalui benda konkret seperti makanan, uang, atau pengukuran. 2. Lingkungan Fisik : ruang kelas		
K. KEMITRAAN PEMBELAJARAN		
Pembelajaran melibatkan kolaborasi antara guru kelas dan peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa, serta orang tua siswa. Peserta didik diajak untuk mendalami isu-isu terkait dengan pecahan melalui kegiatan investigasi lapangan, dan penyajian ide kreatif.		
L. MATERI AJAR		
MATERI AJAR	INDIKATOR	MATERI
Reguler	Materi yang diberikan kepada seluruh peserta didik di kelas 4.	Menentukan pecahan dengan pembilang satu, pecahan dengan

		penyebut sama, pecahan senilai, pecahan decimal, dan pecahan perseratus dalam kehidupan sehari-hari
Remidial	Materi yang diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi standar kompetensi dan mendapatkan nilai di bawah KKTP.	Menentukan pecahan dengan pembilang satu, pecahan dengan penyebut sama, pecahan senilai, pecahan decimal, dan pecahan perseratus dalam kehidupan sehari-hari.
Pengayaan	Materi yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kompetensi dan mendapatkan nilai di atas KKTP.	Menyelesaikan soal pecahan dalam konteks nyata dan melakukan operasi hitung pecahan sederhana.

M. TARGET SISWA

1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

N. JUMLAH SISWA

Minimal 15 orang siswa, dan maksimum 30 orang siswa

KOMPETENSI INTI

O. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Murid dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan

dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen.

P. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran Bab 2:

1. Siswa mampu menganalisis perbedaan dan persamaan antara pecahan berpenyebut sama dengan pembilang satu, pecahan per sepuluh, dan per seratus melalui representasi gambar dan bilangan. (C4 – Analisis konsep pecahan dasar dan nilai tempat)
2. Siswa mampu mengevaluasi nilai pecahan berdasarkan posisi dalam garis bilangan dan menggunakan penalaran logis untuk membandingkan dan mengurutkan pecahan. (C5 – Evaluasi, berpikir logis dalam membandingkan pecahan)
3. Siswa mampu mengidentifikasi pecahan senilai dalam berbagai bentuk (gambar, bilangan, dan garis bilangan) serta menjelaskan alasan kesetaraannya. (C4 – Analisis & pemahaman konseptual)
4. Siswa mampu mengonversi pecahan biasa menjadi pecahan desimal, persen, dan sebaliknya, serta menjelaskan keterkaitan antar bentuk tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. (C6 – Mencipta pemahaman lintas representasi pecahan)
5. Siswa mampu memecahkan masalah kontekstual yang melibatkan pecahan, desimal, dan persen dengan menggunakan strategi penyelesaian yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. (C6 – Cipta solusi dan refleksi logis)
6. Siswa mampu menyusun argumen matematis sederhana saat menjelaskan hasil perbandingan pecahan kepada teman atau guru dalam diskusi kelas. (C5 – Evaluasi & komunikasi matematis)

❖ Tujuan Pembelajaran Topik A: Pecahan dengan Pembilang Satu

1. Siswa mampu menganalisis makna pecahan dengan pembilang satu sebagai bagian dari satu keseluruhan menggunakan gambar, model konkret, dan garis bilangan. (C4 – Analisis visual-konseptual)

2. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan pembilang satu dengan situasi sehari-hari, dan menjelaskan keterkaitannya secara lisan atau tulisan. (C4 – Analisis kontekstual)

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B: Pecahan dengan Penyebut Sama**

1. Siswa mampu menganalisis makna pecahan dengan penyebut yang sama melalui representasi gambar, garis bilangan, dan simbol angka untuk menunjukkan bagian dari keseluruhan. (C4 – Analisis visual dan numerik terhadap bagian yang sama)
2. Siswa mampu membandingkan dan mengurutkan beberapa pecahan dengan penyebut yang sama secara logis, serta menjelaskan alasannya menggunakan model konkret atau visual. (C5 – Evaluasi & komunikasi penalaran matematis)
3. Siswa mampu mengaitkan konsep pecahan dengan penyebut sama ke dalam situasi nyata (seperti membagi makanan, waktu, atau jarak), serta menjelaskan perbedaan jumlah bagian dengan pembilang berbeda. (C4 – Analisis kontekstual)

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C: Pecahan Senilai**

1. Siswa mampu mengidentifikasi dan membuktikan dua pecahan senilai menggunakan strategi seperti perkalian atau pembagian pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. (C5 – Mengevaluasi kesetaraan pecahan secara logis)
2. Siswa mampu membuat beberapa bentuk pecahan senilai dari satu pecahan yang diberikan, menggunakan model konkret atau gambar, dan menjelaskan alasan kesetaraannya. (C6 – Mencipta representasi pecahan senilai secara mandiri)

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik D: Pecahan Desimal Persepuluh dan Perseratus**

1. Siswa mampu mengonversi pecahan biasa menjadi pecahan desimal, dan sebaliknya, serta menjelaskan keterkaitan antar bentuk tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. (C6 – Mencipta pemahaman lintas representasi pecahan)

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik E: Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratus**

1. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan, desimal, dan persen dalam konteks kehidupan sehari-hari seperti diskon, data survei, atau nilai ujian. (C4 – Analisis kontekstual dan aplikatif)

Q. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan hubungannya dengan bilangan desimal dan persen.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pecahan seperti pecahan biasa, desimal, dan persentase serta mengubah bentuk pecahan satu ke yang lain.
3. Mengetahui manfaat dan penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi makanan, menghitung uang kembalian, membaca label produk, atau memahami diskon saat berbelanja.

R. ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI DfC

<i>Feel</i>	<i>Imagine</i>	<i>Do</i>	<i>Share</i>
Mengidentifikasi masalah	Mencari solusi kreatif.	Melakukan aksi.	Membagikan/merefleksikan pengalaman.

S. PERTANYAAN PEMATIK

❖ **Topik A: Pecahan dengan Pembilang Satu**

1. Kamu dan tiga temanmu ingin berbagi sepotong pizza secara adil. Bagaimana kalian bisa membaginya? Apakah bagianmu akan sama besar dengan temanmu? Jelaskan alasanmu.
2. Jika kamu memotong kue menjadi 4 bagian dan mengambil satu bagian, lalu temanmu memotong kue yang sama menjadi 8 bagian dan juga mengambil satu bagian, siapa yang mendapatkan bagian lebih banyak? Mengapa?

❖ **Topik B: Pecahan dengan Penyebut Sama**

1. Kue dibagi jadi 4 bagian yang sama. Kamu makan 1 bagian, dan temanmu makan 3 bagian. Siapa yang makan lebih banyak? Jelaskan alasannya!

2. Bayangkan kamu punya pizza dibagi jadi 8 potong. Kamu makan 3 potong, temanmu makan 5 potong. Siapa makan lebih banyak? Bagaimana kamu bisa tahu?

❖ **Topik C: Pecahan Senilai**

1. Kue dipotong jadi 2 bagian sama besar. Kamu makan 1 bagian. Lalu, ada kue lain yang dipotong jadi 4 bagian, kamu makan 2 bagian. Menurutmu, apakah jumlah yang kamu makan sama? Kenapa bisa begitu?
2. Satu batang cokelat dibagi jadi 3 potong. Kamu makan 2 bagian. Ada temanmu yang punya batang cokelat dibagi jadi 6 potong, dia makan 4 bagian. Kira-kira, apakah kalian makan bagian yang sama? Jelaskan!

❖ **Topik D: Pecahan Desimal Persepuluh dan Perseratus**

1. Jika sebatang pensil yang panjangnya 1 meter. Jika kamu potong jadi 10 bagian yang sama, berapa panjang satu bagiannya? Apakah kamu bisa menuliskannya dalam bentuk desimal?
2. Kue dibagi jadi 10 bagian sama besar. Kamu makan 3 bagian. Kalau kita tulis berapa bagian yang kamu makan dalam bentuk pecahan dan desimal, apa jawabannya?

❖ **Topik D: Pecahan Desimal Perseratus (Persen)**

1. Sebuah baterai HP menunjukkan 75%. Artinya baterainya terisi 75 dari 100 bagian. Kalau kamu tulis dalam pecahan dan desimal, seperti apa bentuknya?
2. Kamu melihat label diskon di toko bertuliskan '50%'. Artinya kamu hanya membayar setengah harga. Menurutmu, 50% itu sama dengan pecahan berapa? Bisa nggak kamu tulis dalam bentuk desimal juga?

❖ **Topik E: Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratus**

1. "Kamu makan 10 bagian dari kue yang dibagi 100 potong kecil. Kalau ditulis sebagai pecahan, berapa? Kalau dalam bentuk desimal? Kalau dalam persen, berapa banyak yang kamu makan?"
2. "Apakah $\frac{50}{100}$, 0,5, dan 50% menunjukkan jumlah yang sama? Jelaskan alasannya!"

T. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pengalaman Belajar : Memahami		
Prinsip Pembelajaran : Berkesadaran		
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan siswa melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan pada salah satu siswa untuk memimpin dalam menyanyikan salah satu lagu nasional 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Siswa dicek kesiapan belajarnya dengan melakukan melakukan tepuk semangat 5. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 6. Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan dipelajari 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran hari ini. 9. Siswa bersama guru membuat kesepakatan kelas 10. Siswa dimotivasi oleh guru agar fokus dan semangat belajar.	15 menit

Kegiatan Inti	Langkah 1 : Mengorientasikan siswa terhadap masalah (<i>Feel</i>) Mindful Learning: Kesadaran terhadap kemungkinan alternatif; siswa mengamati masalah dan mencoba beberapa kemungkinan solusi 1. Guru menyajikan masalah kontekstual melalui pertanyaan pemantik yang menggugah perasaan dan pengalaman siswa (tahap <i>Feel</i>) 2. Siswa mengamati dan mengaitkan masalah dengan pengalaman pribadi atau konteks nyata di sekitar mereka, serta mencoba mengemukakan berbagai kemungkinan solusi 3. Guru menggali jawaban siswa, memfasilitasi diskusi, dan mulai menghubungkan masalah dengan materi pelajaran tentang pecahan. Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar (<i>Imagine</i>) Mindful Learning: Kesadaran terhadap konteks; siswa mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi masalah. 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri atas 4-5 siswa. 7. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab atau yang memengaruhi munculnya masalah. 8. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait factor-faktor yang	90 menit
-----------------------------	--	-----------------

	mempengaruhi masalah yang diberikan dengan teman kelompoknya. Langkah 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (<i>Do</i>) Mindful Learning: Kesadaran terhadap fleksibilitas berpikir; siswa mencoba berbagai strategi penyelesaian dan membandingkan. 9. Guru membimbing kelompok dalam menggali strategi penyelesaian masalah yang bermakna dan beragam, memfasilitasi eksplorasi (<i>Do</i>). 10. Siswa melakukan penyelidikan secara kolaboratif dengan mencoba strategi visual, konkret, atau garis bilangan sesuai dengan karakteristik masalah. 11. Siswa membandingkan solusi yang dihasilkan dengan pendekatan berbeda dan mulai menilai kekuatan dan kelemahan masing-masing strategi. Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Share</i>) Mindful Learning: Kesadaran penuh terhadap aktivitas; siswa menyusun dan menjelaskan solusi secara sadar dan fokus. 12. Siswa menyusun solusi atas permasalahan yang telah dianalisis secara sadar dan fokus melalui kerja kelompok. 13. Setiap kelompok mengembangkan hasil karyanya dalam bentuk presentasi. 14. Siswa menyajikan hasil solusi di depan kelas dengan menjelaskan alasan, proses berpikir, dan bukti yang mendukung.	
--	--	--

	Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Share</i>) Mindful Learning: Kesadaran reflektif terhadap proses berpikir; siswa meninjau kembali langkah dan pemahaman yang diperoleh. 15. Siswa dengan kelompoknya diminta untuk memberi tanggapan terkait hasil presentasi temannya. 16. Siswa melakukan refleksi secara sadar terhadap proses berpikir dan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan masalah 17. Siswa diajak untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan, mempertimbangkan alternatif solusi, serta menyadari kekuatan dan kelemahan dari hasil kerja kelompoknya 18. Guru memfasilitasi proses refleksi melalui pertanyaan terbuka yang mendorong kesadaran reflektif siswa terhadap pengalaman belajarnya	
Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahaminya. 3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. 4. Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru. 5. Menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu daerah	20 menit

	7. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.	
Tabel Refleksi Siswa		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	
Tabel Refleksi Guru		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100 % siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	
3	Apa kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran? Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan tersebut untuk kedepannya.	
U. ASSESMET/PENILAIAN		
Penilaian yang dilakukan menggunakan lembar penilaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa.		
V. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA		

1. Buku Guru: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Matematika untuk SD Kelas IV Penulis: Hobri, dkk
2. Buku Siswa: SD Kelas IV Penulis: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Siswa Matematika untuk SD Kelas IV Penulis: Hobri, dkk
3. Internet

W. LAMPIRAN

- 1 Lembar Kerja Peserta Didik
- 2 Bahan Ajar
- 3 Media Pembelajaran

Mengetahui :

Kepala Sekolah SD N

.....,..... ..

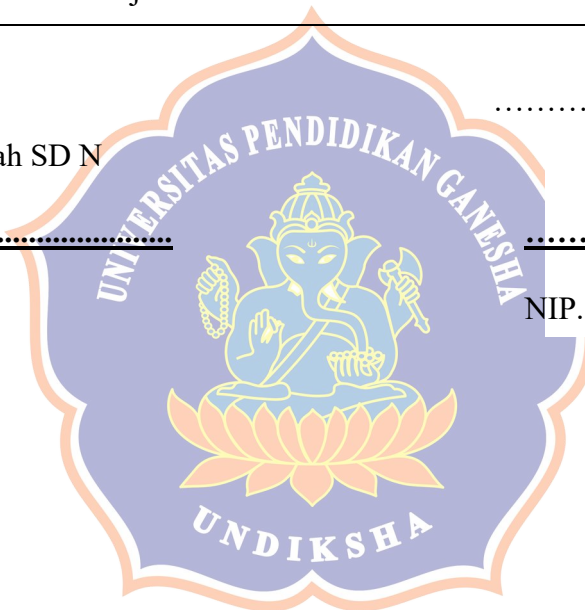
Guru MataPelajaran

.....

NIP.

.....

NIP.



LAMPIRAN

Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 1**MATEMATIKA KELAS 4 SD****MATERI: PECAHAN DENGAN PEMBILANG SATU****TEMA: MEMBAGI SECARA ADIL DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI****Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menganalisis makna pecahan dengan pembilang satu sebagai bagian dari satu keseluruhan menggunakan gambar, model konkret, dan garis bilangan.
2. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan pembilang satu dengan situasi sehari-hari, dan menjelaskan keterkaitannya secara lisan atau tulisan.

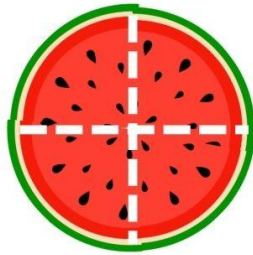
**Petunjuk Pengerjaan**

1. Baca masalah dengan teliti dan pahami situasi kontekstualnya.
2. Gunakan gambar, model konkret, atau garis bilangan untuk membantumu.
3. Jelaskan proses berpikir, bukan hanya jawaban akhir.
4. Ambil waktu sejenak untuk sadar dan fokus sebelum menjawab.
5. Diskusikan jawaban dengan temanmu sebelum menuliskan hasil akhir.



Kegiatan 1

Ibu membawa 1 semangka untuk dimakan bersama keluarga. Semangka itu dipotong menjadi 4 bagian sama besar.



1. Jika kamu mengambil 1 potong, pecahan apa yang kamu dapatkan?

.....

2. Jika kakakmu juga mengambil 1 potong, bagaimana hubungan antara pecahanmu dan pecahan kakakmu?? Jelaskan!

.....

3. Gambarlah representasi pecahan tersebut.



Kegiatan 2

Buatlah masalah pecahanmu sendiri dengan pembilang 1, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

1. Tulis ceritanya.

.....

2. Gambar situasinya.

3. Tuliskan pertanyaannya dan beri beberapa jawaban yang mungkin.

.....

Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 2

MATEMATIKA KELAS 4 SD

MATERI: MENGENAL PECAHAN SEBAGAI BAGIAN DARI KESELURUHAN



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis makna pecahan dengan pembilang satu sebagai bagian dari satu keseluruhan menggunakan gambar, model konkret, dan garis bilangan.
2. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan pembilang satu dengan situasi sehari-hari, dan menjelaskan keterkaitannya secara lisan atau tulisan.



Petunjuk Pengerjaan

1. Baca situasi masalah dengan tenang dan penuh kesadaran.
2. Gunakan benda konkret atau gambar untuk membantumu memahami konsep.
3. Tuliskan alasanmu, bukan hanya jawabannya.
4. Diskusikan jawabanmu dengan teman sebelum menulis kesimpulan.
5. Berhenti sejenak sebelum menjawab untuk menyadari apa yang kamu pikirkan.



Kegiatan 1

Dalam pesta ulang tahun, sebuah kue dibagi menjadi 8 bagian sama besar.



1. Jika kamu mendapat 1 potong, pecahan apa yang kamu dapatkan?
.....
2. Jika ada 8 orang yang hadir, berapa pecahan kue yang diterima masing-masing orang?
.....
3. Gambarlah kue tersebut dan tunjukkan bagian yang kamu makan.



Kegiatan 2

Buatlah masalah pecahanmu sendiri dengan pembilang 1, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

1. Tulis ceritanya.
.....
2. Gambar situasinya.

3. Tuliskan pertanyaannya dan beri beberapa jawaban yang mungkin.
.....

Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 3 & 4

MATEMATIKA KELAS 4 SD

MATERI: PECAHAN DENGAN PENYEBUT SAMA**TEMA: MEMBAGI SESUATU SECARA ADIL**

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis makna pecahan dengan pembilang satu sebagai bagian dari satu keseluruhan menggunakan gambar atau model konkret.
2. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan pembilang satu dengan situasi sehari-hari dan menjelaskannya secara tulisan.



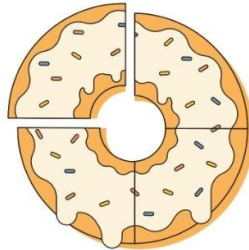
Petunjuk Pengerjaan

1. Baca dan pahami setiap situasi masalah dengan sadar.
2. Gunakan alat bantu seperti kertas lipat, penggaris, atau benda nyata jika dibutuhkan.
3. Tidak semua soal memiliki satu jawaban benar. Jelaskan alasanmu!
4. Kerjakan dengan tenang dan penuh perhatian (sadar) pada setiap langkah berpikir.
5. Diskusikan dengan kelompokmu sebelum menuliskan jawaban akhir.



Kegiatan 1

Ibu membeli satu donat panjang. Ia ingin membagi roti itu menjadi bagian-bagian yang sama. Perhatikan gambar roti di bawah ini.



1. Jika kamu mengambil 1 bagian, pecahan apa yang kamu ambil?
.....
2. Jika temanmu mengambil bagian yang berbeda, apakah pecahan yang diambilnya bisa sama besar? Jelaskan!
.....
3. Gambarlah kemungkinan pembagian lainnya yang juga adil namun dengan jumlah potongan yang berbeda. Tuliskan pecahannya!



Kegiatan 2

Buatlah masalah pecahanmu sendiri dengan pembilang 1, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

1. Tulis ceritanya.

.....

2. Gambar situasinya.

3. Tuliskan pertanyaannya dan beri beberapa jawaban yang mungkin.

.....

Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 5

MATEMATIKA KELAS 4 SD

MATERI: PECAHAN SENILAI

TEMA: MENEMUKAN KESETARAAN DALAM BERBAGAI BENTUK



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dan membuktikan dua pecahan senilai
2. Siswa mampu membuat beberapa bentuk pecahan senilai dari satu pecahan yang diberikan, menggunakan model konkret atau gambar, dan menjelaskan alasan kesetaraannya.



Petunjuk Pengerjaan

1. Baca dan pahami setiap soal dengan penuh perhatian.
2. Gunakan alat bantu seperti kertas lipat, penggaris, atau benda konkret.
3. Jelaskan alasanmu, bukan hanya jawaban.
4. Ambil waktu sejenak untuk menyadari proses berpikirmu sebelum menulis jawaban.
5. Diskusikan dengan teman jika kamu merasa bingung.



Kegiatan 1

1. Gambarlah satu lingkaran, lalu bagi menjadi 2 bagian sama. Warnai 1 bagian.
2. Buat gambar pecahan lain yang senilai dengan $\frac{1}{2}$ menggunakan bentuk yang sama.
3. Jelaskan bagaimana kamu tahu bahwa bagian yang diarsir tetap senilai.



Kegiatan 2

1. Gambarlah satu lingkaran, lalu bagi menjadi 2 bagian sama. Warnai 1 bagian.
2. Buat gambar pecahan lain yang senilai dengan $\frac{1}{2}$ menggunakan bentuk yang sama.
3. Gunakan pembagian menjadi 4, 6, dan 8 bagian.
4. Jelaskan bagaimana kamu tahu bahwa bagian yang diarsir tetap senilai.



Kegiatan 3

1. Pilih satu pecahan sederhana (misalnya $\frac{1}{3}$ atau $\frac{2}{4}$) dan kembangkan menjadi 3 bentuk pecahan senilai.
2. Tulis pecahan awalmu.
3. Buat 3 pecahan senilai dengan perkalian/pembagian.
4. Gambarlah pecahan-pecahan tersebut.
5. Jelaskan mengapa semua pecahan tersebut setara.



Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 6 & 7

MATEMATIKA KELAS 4 SD

MATERI: PECAHAN DESIMAL

TEMA: MENGHUBUNGKAN PECAHAN DAN DESIMAL DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengonversi pecahan biasa menjadi pecahan desimal, dan sebaliknya, serta menjelaskan keterkaitan antar bentuk tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. (C6 - Mencipta pemahaman lintas representasi pecahan)



Petunjuk Pengerjaan

1. Baca masalah dengan teliti dan pahami situasi kontekstualnya.
2. Gunakan gambar, alat bantu konkret, atau garis bilangan bila perlu.
3. Jelaskan proses berpikirmu, bukan hanya menuliskan jawaban akhir.
4. Refleksikan keterkaitan antara pecahan biasa dan desimal.
5. Ambil waktu sejenak sebelum mengerjakan — sadari apa yang akan kamu lakukan dan pikirkan.



Kegiatan 1

Dina membeli 3 botol jus buah. Setiap botol bertuliskan: "Isi $\frac{3}{10}$ liter". Namun di buku catatannya, Dina hanya bisa menulis dalam bentuk desimal.

1. Ubah $\frac{3}{10}$ menjadi bentuk desimal.

.....

2. Jika Dina minum 2 botol, berapa liter yang sudah ia minum dalam bentuk desimal?

.....

3. Jelaskan bagaimana kamu mengubah pecahan ke desimal.

.....

4. Refleksi Numerik: Apa hubungan antara $\frac{3}{10}$ dan 0,3 menurutmu?



Kegiatan 2

Kamu memiliki uang logam sejumlah 25 koin seratus rupiah. Jumlah total uang itu adalah $\frac{25}{100}$ dari 1 lembar uang 100 rupiah.

1. Tuliskan nilai $\frac{25}{100}$ dalam bentuk desimal.

.....

2. Apa arti desimal tersebut dalam konteks nilai uang?

.....

3. Jika kamu menabung $\frac{75}{100}$, berapa rupiah yang kamu simpan? Ubah ke desimal juga!

.....

- 💡 Refleksi Kontekstual: Bagaimana pecahan dan desimal membantu kita memahami nilai uang?

.....

Kelompok :

Kelas :

LKPD Pertemuan 8

MATEMATIKA KELAS 4 SD

Materi: Menghubungkan Pecahan, Desimal, dan Persen

Tema: Memahami Angka Sehari-hari dalam Bentuk Pecahan, Desimal, dan Persen



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghubungkan konsep pecahan, desimal, dan persen dalam konteks kehidupan sehari-hari seperti diskon atau nilai ujian.
(C4 – Analisis kontekstual dan aplikatif)



Petunjuk Pengerjaan

1. Baca setiap situasi masalah dengan penuh perhatian dan kesadaran.
2. Gunakan alat bantu seperti kalkulator sederhana, gambar, atau garis bilangan.
3. Jelaskan hubungan antara bentuk pecahan, desimal, dan persen.
4. Ambil waktu sejenak untuk berpikir secara sadar sebelum menjawab.
5. Diskusikan jawabanmu dengan teman sekelompok.



Kegiatan 1

Dina membeli sebuah tas yang harganya Rp100.000. Toko tersebut sedang memberikan diskon 25%.

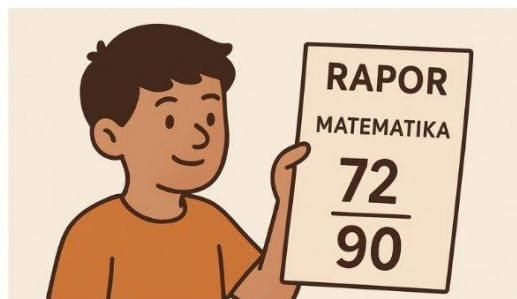


1. Berapa besar diskon dalam bentuk pecahan, desimal, dan persen?
.....
2. Berapa rupiah yang harus dibayar Dina setelah diskon?
.....
3. Jelaskan hubungan antara 25%, 0,25, dan 25/100.
.....



Kegiatan 2

Ari mendapat nilai 72 dari 90 dalam ujian Matematika. Ia ingin mengetahui nilainya dalam bentuk persen dan desimal.



1. Hitung skor Ari dalam bentuk pecahan.....
2. Ubah ke desimal dan persen.....
3. Bagaimana kamu menjelaskan nilainya kepada teman secara mudah?
.....

2. Bahan Ajar

BAHAN AJAR SISWA

Materi : Pecahan

Kelas : IV Sekolah Dasar

A. Mengenal Pecahan sebagai Bagian dari Keseluruhan

Pecahan adalah bilangan yang menunjukkan **bagian dari satu keseluruhan** yang dibagi sama besar. Pecahan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti **gambar, bilangan, dan garis bilangan**.

Pecahan ditulis sebagai:

$$\frac{a}{b}$$

- **Pembilang (a)** menunjukkan banyak bagian yang diambil
- **Penyebut (b)** menunjukkan banyak seluruh bagian yang sama besar

B. Menganalisis Pecahan Berpenyebut Sama dengan Pembilang Satu, Persepuluhan, dan Perseratusan

1. Pecahan Berpenyebut Sama dengan Pembilang Satu

Pecahan dengan **pembilang satu (1)** menunjukkan **satu bagian dari keseluruhan**.

Contoh:

- $\frac{1}{2} \rightarrow$ satu dari dua bagian
- $\frac{1}{4} \rightarrow$ satu dari empat bagian

☞ Semakin besar penyebutnya, **semakin kecil ukuran bagiannya**.

2. Pecahan Persepuluhan ($\frac{1}{10}$)

Pecahan persepuluhan adalah pecahan dengan penyebut **10**.

Contoh:

- $\frac{1}{10}$ berarti satu bagian dari sepuluh bagian sama besar

Dalam gambar, satu persegi dibagi menjadi 10 bagian sama besar, lalu 1 bagian diarsir.

3. Pecahan Perseratusan ($\frac{1}{100}$)

Pecahan perseratusan adalah pecahan dengan penyebut **100**.

Contoh:

- $\frac{1}{100}$ berarti satu bagian dari seratus bagian sama besar

Pecahan ini sering digunakan untuk menunjukkan **bagian yang sangat kecil**, seperti pada persen.

Q Analisis Persamaan dan Perbedaan

Jenis Pecahan	Persamaan	Perbedaan
1/4, 1/10, 1/100	Sama-sama menunjukkan satu bagian	Ukuran bagian berbeda
Persepuluhan & perseratusan	Sama-sama pecahan satuan	Jumlah pembagian berbeda

C. Mengevaluasi Pecahan pada Garis Bilangan

Garis bilangan membantu kita melihat **posisi dan nilai pecahan secara logis**.

Contoh:

- 1/4, 1/2, dan 3/4 terletak di antara 0 dan 1
- Pecahan yang lebih ke kanan bernilai lebih besar

☞ Dengan garis bilangan, siswa dapat:

- Membandingkan pecahan
- Mengurutkan pecahan dari kecil ke besar atau sebaliknya

Kesimpulan logis:

Jika suatu pecahan letaknya lebih ke kanan pada garis bilangan, maka nilainya lebih besar.

D. Mengidentifikasi Pecahan Senilai

Pecahan senilai adalah pecahan yang **nilainya sama**, walaupun bentuknya berbeda.

Contoh:

- $1/2 = 2/4 = 50/100$

Pecahan senilai dapat ditunjukkan melalui:

1. **Gambar** → bagian yang diarsir sama luasnya
2. **Bilangan** → hasil pembagian sama
3. **Garis bilangan** → berada pada titik yang sama

☞ Pecahan senilai terjadi karena pembilang dan penyebut dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama.

E. Mengonversi Pecahan, Desimal, dan Persen

Pecahan dapat diubah ke dalam bentuk lain, yaitu **desimal dan persen**.

1. Pecahan ke Desimal

- $1/10 = 0,1$
- $1/100 = 0,01$

2. Pecahan ke Persen

- $1/100 = 1\%$
- $50/100 = 50\%$

3. Hubungan Pecahan, Desimal, dan Persen

Pecahan Desimal Persen

$1/2$ $0,5$ 50%

$1/10$ $0,1$ 10%

$1/4$ $0,25$ 25%

☞ Ketiga bentuk ini **menunjukkan nilai yang sama**, hanya cara penulisannya berbeda.

F. Menyelesaikan Masalah Kontekstual Pecahan

Pecahan sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh masalah:

Ani meminum $1/2$ botol air, sedangkan Budi meminum $0,25$ botol air.

Siapakah yang meminum air lebih banyak?

Strategi penyelesaian:

1. Mengubah ke bentuk yang sama
2. Membandingkan nilainya
3. Menarik kesimpulan logis

☞ $1/2 = 0,5$ lebih besar dari $0,25$, maka Ani meminum lebih banyak.

G. Menyusun Argumen Matematis Sederhana

Dalam pembelajaran matematika, siswa perlu **menjelaskan alasan**, bukan hanya jawaban.

Contoh argumen sederhana:

“Saya menyatakan $1/2$ lebih besar dari $1/4$ karena pada garis bilangan $1/2$ terletak lebih ke kanan dibandingkan $1/4$.”

Argumen matematis yang baik:

- Berdasarkan data atau gambar
- Menggunakan penalaran logis
- Dapat dipahami oleh orang lain

3. Media Pembelajaran

- a) Video pembelajaran pertemuan 1

<https://www.youtube.com/watch?v=CfOScokIV3A>



- b) Video pembelajaran pertemuan 2

https://www.youtube.com/watch?v=6YGqtK6BN_Y



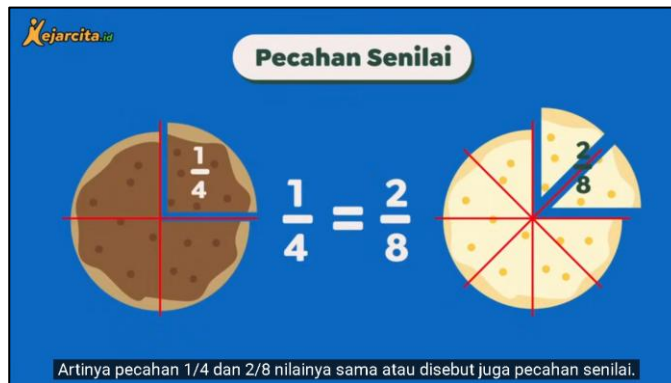
- c) Video pembelajaran pertemuan 3 dan pertemuan 4

<https://www.youtube.com/watch?v=0hPRfqPFt8>



- d) Video pembelajaran pertemuan 5

<https://www.youtube.com/watch?v=0hPRfqPFt8>



- e) Video pembelajaran pertemuan 6 dan 7

<https://www.youtube.com/watch?v=PfgX1XuqlM0>



- f) Video pembelajaran pertemuan 8

https://www.youtube.com/watch?v=YBoRr_H-LzY



4. Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI 1

Materi: Pecahan dengan Pembilang Satu ($1/n$)

Kelas: IV SD

1. Sebuah lingkaran dibagi menjadi 4 bagian sama besar. Satu bagian diarsir. Pecahan yang tepat untuk gambar tersebut adalah ...
 - A. $4/1$
 - B. $1/4$
 - C. $3/4$
 - D. $1/3$
2. Pecahan $1/6$ menunjukkan makna
 - A. Enam bagian diambil dari satu bagian
 - B. Satu bagian diambil dari enam bagian yang sama besar
 - C. Enam bagian diambil dari enam bagian
 - D. Satu bagian dibagi menjadi enam bagian
3. Pada garis bilangan, pecahan $1/5$ terletak ...
 - A. Di antara 0 dan 1, lebih dekat ke 1
 - B. Tepat di angka 1
 - C. Di antara 0 dan 1, lebih dekat ke 0
 - D. Di sebelah kiri angka 0
4. Pernyataan yang benar tentang pecahan $1/8$ adalah.
 - A. Semakin besar penyebut, semakin besar nilai pecahan
 - B. $1/8$ lebih besar dari $1/4$
 - C. $1/8$ menunjukkan satu bagian kecil dari keseluruhan
 - D. $1/8$ sama dengan $8/1$
5. Sebuah batang coklat dibagi menjadi 10 bagian sama besar. Jika Ani memakan satu bagian, pecahan yang menunjukkan bagian coklat yang dimakan Ani adalah ...
 - A. $10/1$
 - B. $1/10$
 - C. $9/10$
 - D. $1/9$
6. Manakah situasi berikut yang menunjukkan pecahan $1/3$ adalah
 - A. Tiga kue dimakan dari satu kue
 - B. Satu kue dibagi menjadi tiga bagian sama besar dan satu bagian diambil
 - C. Satu kue dibagi menjadi tiga bagian tidak sama
 - D. Tiga kue dibagi menjadi satu bagian

7. Jika suatu gambar menunjukkan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, maka pernyataan yang tepat adalah ...
- $\frac{1}{4}$ lebih besar dari $\frac{1}{2}$
 - $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ bernilai sama
 - $\frac{1}{2}$ menunjukkan bagian yang lebih besar dari $\frac{1}{4}$
 - $\frac{1}{4}$ terletak lebih ke kanan dari $\frac{1}{2}$ pada garis bilangan
8. Pada sebuah garis bilangan dari 0 sampai 1, pecahan $\frac{1}{10}$ berada ...
- Tepat di tengah
 - Lebih dekat ke angka 1
 - Lebih dekat ke angka 0
 - Di luar garis bilangan
9. Dina meminum $\frac{1}{5}$ botol air. Pernyataan yang tepat untuk menjelaskan makna pecahan tersebut adalah ...
- Dina meminum lima botol air
 - Dina meminum satu botol yang dibagi lima bagian
 - Dina meminum satu bagian dari botol yang dibagi menjadi lima bagian sama besar
 - Dina meminum lima bagian dari satu botol
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- “Semakin besar penyebut pada pecahan dengan pembilang satu, maka bagian yang diambil semakin kecil.” Pernyataan tersebut ...
- Salah, karena pembilang lebih penting
 - Benar, karena jumlah bagian semakin banyak
 - Salah, karena nilainya selalu sama
 - Benar, karena pecahan selalu lebih dari satu

Kunci Jawaban

No.	Jawaban
1	B
2	B
3	C
4	C
5	B
6	B
7	C
8	C
9	C
10	B

SOAL EVALUASI 2**Materi: Pecahan dengan Penyebut yang Sama****Kelas: IV SD**

1. Sebuah persegi dibagi menjadi 8 bagian sama besar. Jika 3 bagian diarsir, maka pecahan yang menunjukkan bagian yang diarsir adalah ...
 - A. $\frac{3}{5}$
 - B. $\frac{5}{8}$
 - C. $\frac{3}{8}$
 - D. $\frac{8}{3}$
2. Pecahan $\frac{4}{6}$ memiliki makna ...
 - A. Enam bagian diambil dari empat bagian
 - B. Empat bagian diambil dari enam bagian yang sama besar
 - C. Enam bagian diambil dari empat bagian
 - D. Empat bagian dibagi menjadi enam bagian
3. Perhatikan pecahan berikut: $\frac{2}{7}$ dan $\frac{5}{7}$.
Pernyataan yang benar tentang kedua pecahan tersebut adalah ...
 - A. $\frac{2}{7}$ lebih besar dari $\frac{5}{7}$
 - B. $\frac{2}{7}$ sama dengan $\frac{5}{7}$
 - C. $\frac{5}{7}$ lebih besar karena pembilangnya lebih besar
 - D. Keduanya tidak dapat dibandingkan
4. Pada garis bilangan dari 0 sampai 1, letak pecahan $\frac{6}{10}$ dibandingkan $\frac{3}{10}$ adalah ...
 - A. $\frac{6}{10}$ berada di sebelah kiri $\frac{3}{10}$
 - B. $\frac{3}{10}$ berada di sebelah kanan $\frac{6}{10}$
 - C. $\frac{6}{10}$ berada lebih ke kanan daripada $\frac{3}{10}$
 - D. Keduanya berada di titik yang sama
5. Pasangan pecahan berikut yang menunjukkan bagian yang lebih besar adalah .
...
 - A. $\frac{1}{9}$ dan $\frac{4}{9}$
 - B. $\frac{5}{8}$ dan $\frac{2}{8}$
 - C. $\frac{3}{6}$ dan $\frac{1}{6}$
 - D. $\frac{2}{5}$ dan $\frac{4}{5}$
6. Ibu memotong sebuah kue menjadi 12 bagian sama besar. Andi memakan 5 bagian dan Beni memakan 8 bagian.
Pernyataan yang benar adalah ...
 - A. Andi memakan lebih banyak karena angkanya kecil
 - B. Beni memakan lebih banyak karena pembilangnya lebih besar
 - C. Andi dan Beni memakan bagian yang sama
 - D. Tidak dapat dibandingkan karena sama penyebut

7. Jika dua pecahan memiliki penyebut yang sama, maka cara paling tepat untuk membandingkannya adalah ...
- Membandingkan penyebutnya
 - Mengubah ke bentuk desimal
 - Membandingkan pembilangnya
 - Mengalikan kedua pecahan
8. Perhatikan gambar sebuah batang yang dibagi menjadi 10 bagian sama besar. Jika 7 bagian diarsir, maka pecahan tersebut lebih besar daripada ...
- $\frac{8}{10}$
 - $\frac{9}{10}$
 - $\frac{6}{10}$
 - $\frac{10}{10}$
9. Rina berjalan sejauh $\frac{3}{8}$ km dan Sinta berjalan sejauh $\frac{6}{8}$ km. Kesimpulan yang tepat adalah ...
- Rina berjalan lebih jauh
 - Sinta berjalan lebih jauh
 - Jarak mereka sama
 - Tidak dapat dibandingkan
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- “Pada pecahan dengan penyebut yang sama, semakin besar pembilangnya maka semakin besar bagian yang diambil.”
- Pernyataan tersebut ...
- Salah, karena penyebut lebih penting
 - Salah, karena pecahan tidak dapat dibandingkan
 - Benar, karena pembilang menunjukkan jumlah bagian
 - Benar, karena semua pecahan bernilai sama

No. Jawaban

- | | |
|----|---|
| 1 | C |
| 2 | B |
| 3 | C |
| 4 | C |
| 5 | D |
| 6 | B |
| 7 | C |
| 8 | C |
| 9 | B |
| 10 | C |

SOAL EVALUASI 3**Materi: Pecahan Senilai****Kelas: IV SD**

1. Pecahan yang **senilai** dengan $\frac{1}{2}$ adalah
 - A. $\frac{2}{3}$
 - B. $\frac{2}{4}$
 - C. $\frac{3}{5}$
 - D. $\frac{1}{4}$
2. Pecahan $\frac{3}{6}$ senilai dengan $\frac{1}{2}$ karena
 - A. pembilangnya dikurangi
 - B. penyebutnya diperbesar
 - C. pembilang dan penyebut dibagi dengan bilangan yang sama
 - D. penyebut dikalikan dengan 2
3. Jika pembilang dan penyebut dari pecahan $\frac{2}{5}$ dikalikan dengan 3, maka pecahan senilainya adalah
 - A. $\frac{6}{15}$
 - B. $\frac{3}{10}$
 - C. $\frac{2}{15}$
 - D. $\frac{5}{6}$
4. Manakah pasangan pecahan berikut yang menunjukkan **nilai yang sama**
 - A. $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{5}$
 - B. $\frac{2}{4}$ dan $\frac{3}{6}$
 - C. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{4}{5}$
 - D. $\frac{1}{5}$ dan $\frac{2}{10}$
5. Pecahan $\frac{4}{8}$ dapat dibuktikan senilai dengan $\frac{1}{2}$ dengan cara
 - A. mengalikan pembilang saja
 - B. mengurangi penyebut
 - C. membagi pembilang dan penyebut dengan 4
 - D. mengalikan penyebut dengan 2
6. Jika sebuah gambar menunjukkan 2 bagian dari 6 bagian yang diarsir, maka pecahan lain yang senilai adalah
 - A. $\frac{1}{2}$
 - B. $\frac{1}{3}$
 - C. $\frac{3}{4}$
 - D. $\frac{2}{3}$
7. Dari pecahan $\frac{3}{5}$, manakah pecahan berikut yang **dibuat dengan benar** dan tetap senilai
 - A. $\frac{6}{15}$
 - B. $\frac{9}{15}$
 - C. $\frac{3}{10}$
 - D. $\frac{5}{3}$
8. Alasan yang tepat mengapa $\frac{5}{10}$ senilai dengan $\frac{1}{2}$ adalah

- A. karena keduanya memiliki penyebut sama
 - B. karena 5 lebih besar dari 1
 - C. karena pembilang dan penyebut dibagi dengan 5
 - D. karena 10 lebih besar dari 2
9. Jika Ani menggambar 4 dari 8 bagian lingkaran yang diarsir, lalu menggambar 2 dari 4 bagian yang diarsir, maka kedua gambar tersebut menunjukkan
- A. pecahan yang berbeda
 - B. pecahan tidak dapat dibandingkan
 - C. pecahan senilai
 - D. pecahan lebih dari satu
10. Untuk membuat **dua pecahan senilai** dari $\frac{1}{3}$, cara yang benar adalah
- A. mengalikan pembilang saja
 - B. membagi penyebut saja
 - C. mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama
 - D. menambahkan angka pada pembilang

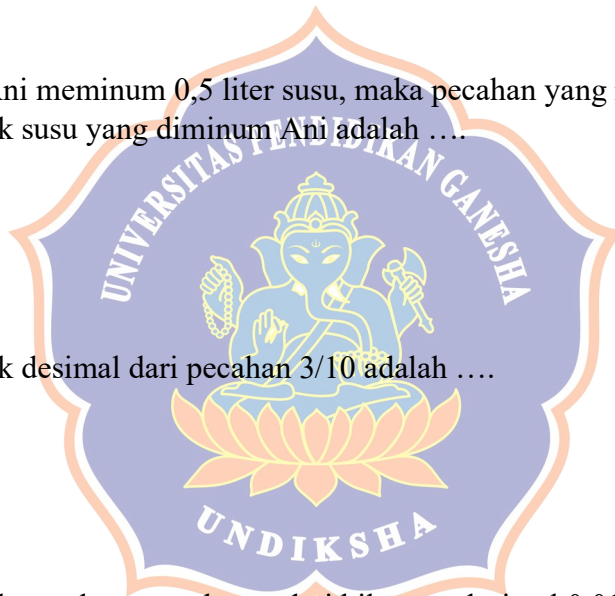
No. Jawaban

- 1 B
- 2 C
- 3 A
- 4 B
- 5 C
- 6 B
- 7 B
- 8 C
- 9 C
- 10 C



SOAL EVALUASI 4**Materi: Konversi Pecahan dan Desimal****Kelas: IV SD**

1. Bentuk desimal yang tepat dari pecahan $\frac{1}{10}$ adalah
A. 0,01
B. 0,1
C. 1,0
D. 10,0
2. Pecahan yang setara dengan bilangan desimal 0,25 adalah
A. $\frac{1}{2}$
B. $\frac{1}{5}$
C. $\frac{1}{4}$
D. $\frac{25}{10}$
3. Jika Ani meminum 0,5 liter susu, maka pecahan yang menunjukkan banyak susu yang diminum Ani adalah
A. $\frac{1}{4}$
B. $\frac{1}{5}$
C. $\frac{1}{2}$
D. $\frac{5}{10}$
4. Bentuk desimal dari pecahan $\frac{3}{10}$ adalah
A. 0,03
B. 0,3
C. 3,0
D. 0,13
5. Bentuk pecahan yang benar dari bilangan desimal 0,01 adalah
A. $\frac{1}{10}$
B. $\frac{1}{100}$
C. $\frac{10}{100}$
D. $\frac{1}{1}$
6. Rani berjalan sejauh 0,75 km. Pecahan yang menunjukkan jarak tersebut adalah
A. $\frac{3}{4}$
B. $\frac{1}{4}$
C. $\frac{7}{10}$
D. $\frac{75}{10}$
7. Alasan yang tepat mengapa $\frac{2}{10}$ sama dengan 0,2 adalah



- A. karena 2 lebih kecil dari 10
- B. karena penyebutnya 10
- C. karena pecahan persepuluhan dapat ditulis dalam bentuk desimal
- D. karena pembilang dan penyebut dikalikan

8. Bilangan desimal 0,4 dapat dituliskan dalam bentuk pecahan menjadi

- A. $\frac{1}{4}$
- B. $\frac{4}{10}$
- C. $\frac{4}{100}$
- D. $\frac{2}{10}$

9. Ibu menggunakan 0,25 kg gula untuk membuat kue. Pecahan yang tepat untuk menyatakan banyak gula tersebut adalah

- A. $\frac{1}{2}$
- B. $\frac{1}{5}$
- C. $\frac{1}{4}$
- D. $\frac{25}{100}$

10. Perhatikan pernyataan berikut!

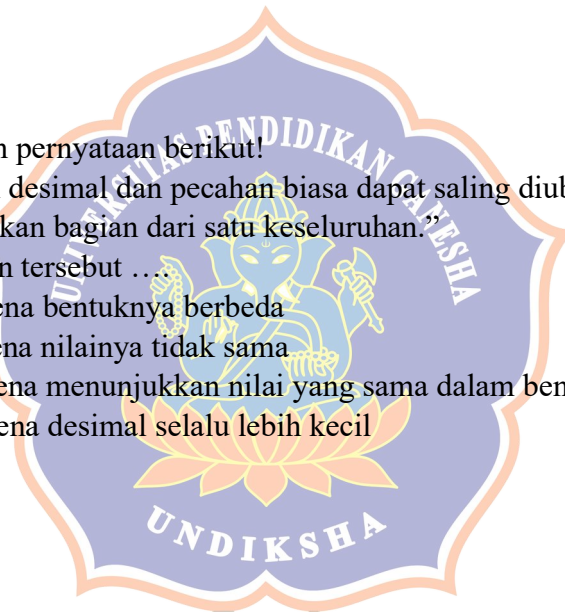
“Bilangan desimal dan pecahan biasa dapat saling diubah karena keduanya menunjukkan bagian dari satu keseluruhan.”

Pernyataan tersebut

- A. Salah, karena bentuknya berbeda
- B. Salah, karena nilainya tidak sama
- C. Benar, karena menunjukkan nilai yang sama dalam bentuk berbeda
- D. Benar, karena desimal selalu lebih kecil

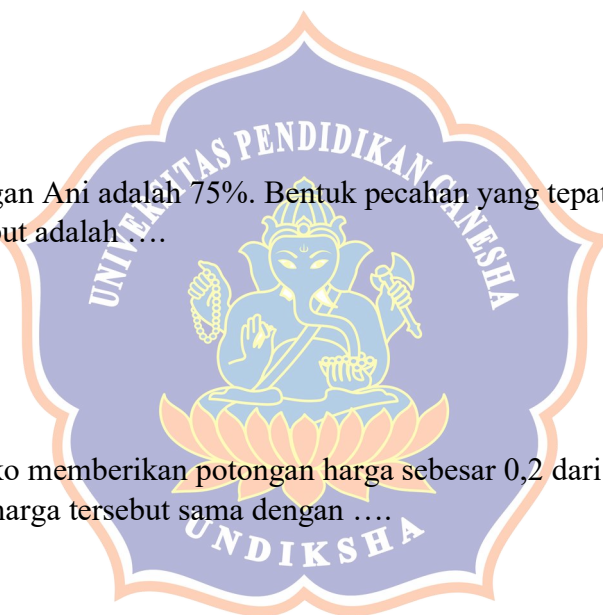
No. Jawaban

- 1 B
- 2 C
- 3 C
- 4 B
- 5 B
- 6 A
- 7 C
- 8 B
- 9 C
- 10 C



SOAL EVALUASI 5**Materi: Pecahan, Desimal, dan Persen dalam Kehidupan Sehari-hari****Kelas : IV SD**

1. Sebuah tas mendapat diskon 25%. Bentuk pecahan yang senilai dengan diskon tersebut adalah
A. $\frac{1}{2}$
B. $\frac{1}{4}$
C. $\frac{25}{10}$
D. $\frac{2}{5}$
2. Hasil survei menunjukkan bahwa 0,5 dari seluruh siswa menyukai olahraga. Bentuk persen dari data tersebut adalah
A. 5%
B. 50%
C. 0,5%
D. 25%
3. Nilai ulangan Ani adalah 75%. Bentuk pecahan yang tepat untuk menyatakan nilai tersebut adalah
A. $\frac{3}{5}$
B. $\frac{7}{10}$
C. $\frac{3}{4}$
D. $\frac{75}{10}$
4. Sebuah toko memberikan potongan harga sebesar 0,2 dari harga awal. Potongan harga tersebut sama dengan
A. 2%
B. 20%
C. $\frac{1}{2}$
D. 0,02
5. Jika $\frac{1}{4}$ dari seluruh siswa mengikuti kegiatan pramuka, maka persentase siswa yang mengikuti kegiatan tersebut adalah
A. 4%
B. 14%
C. 25%
D. 40%
6. Data survei menunjukkan bahwa 30% warga memilih kegiatan gotong royong. Bentuk desimal dari data tersebut adalah
A. 0,03
B. 0,3



- C. 3,0
D. 30,0
7. Dalam sebuah ujian, Budi menjawab benar 0,8 dari seluruh soal. Bentuk persen yang sesuai adalah
A. 8%
B. 18%
C. 80%
D. 0,8%
8. Ibu membeli kain sepanjang $\frac{1}{2}$ meter. Panjang kain tersebut jika ditulis dalam bentuk desimal adalah
A. 0,02
B. 0,25
C. 0,5
D. 2,0
9. Suatu survei menyatakan bahwa 40% responden setuju dengan suatu pendapat. Bentuk pecahan yang senilai dengan data tersebut adalah
A. $\frac{4}{100}$
B. $\frac{2}{5}$
C. $\frac{4}{5}$
D. $\frac{1}{4}$
10. Perhatikan pernyataan berikut!
“Pecahan, desimal, dan persen dapat digunakan untuk menyatakan informasi yang sama dalam kehidupan sehari-hari, hanya bentuk penulisannya yang berbeda.”
Pernyataan tersebut
A. Salah, karena nilainya selalu berbeda
B. Salah, karena hanya persen yang digunakan sehari-hari
C. Benar, karena ketiganya menyatakan bagian dari keseluruhan
D. Benar, karena desimal selalu lebih kecil

No.	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	B
2	B	7	C
3	C	8	C
4	B	9	B
5	C	10	C

Lampiran 12. Modul Ajar Kelompok Kontrol

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4
BAB 2 – PECAHAN**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	I Gusti Wisnawa Putra S.Pd
Satuan Pendidikan	SD Negeri 5 Taro
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas / Fase	IV (Empat) / B
Bab / Materi	Bab 2 / Pecahan
Alokasi Waktu	25 JP (d disesuaikan dengan skema pembelajaran pada buku guru)
B. DESKRIPSI SINGKAT MODUL	
Modul ini disusun untuk membantu peserta didik kelas IV memahami konsep pecahan secara bertahap dan sistematis. Pembelajaran dimulai dari pengenalan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan, dilanjutkan dengan membandingkan dan mengurutkan pecahan, mengenal pecahan senilai, serta mengonversi pecahan ke bentuk desimal dan persen.	
C. MATERI PELAJARAN	
Materi pembelajaran inti pada bab ini mencakup: 1. Pengertian pecahan 2. Pecahan dengan pembilang satu 3. Perbandingan dan pengurutan pecahan berpenyebut sama 4. Pecahan senilai 5. Pecahan desimal (persepuluhan dan perseratusan) 6. Hubungan pecahan, desimal, dan persen	
D. DIMENSI PROFIL PELAJAR LULUSAN	

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mempraktikkan akhlak mulia dengan memahami konsep berbagi yang adil melalui materi pecahan.
Gotong Royong	Bekerja sama dalam kelompok untuk mempraktikkan pembagian benda secara adil dan menemukan konsep pecahan senilai.
Mandiri	Menunjukkan tanggung jawab dalam mengerjakan latihan mengubah bentuk pecahan secara individu.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Fase B)	Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan persen.
Tujuan Pembelajaran	1. Membandingkan dua pecahan dengan pembilang satu atau penyebut yang sama. 2. Mengurutkan antarpecahan dengan pembilang satu atau penyebut yang sama. 3. Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER KELOMPOK PERTEMUAN)

Blok 1: Memahami Bagian dari Keseluruhan (Pertemuan 1-4)

- **Topik:** Konsep Dasar Pecahan, Membandingkan Pecahan Pembilang Satu dan Penyebut Sama.

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
1-2	Kegiatan Awal (15 menit): 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, seperti membagi kue atau buah.

	Kegiatan Inti (60 menit): 1. Guru menjelaskan pengertian pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. 2. Guru menunjukkan contoh gambar pecahan ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$). 3. Guru menjelaskan arti pembilang dan penyebut. 4. Guru memberi contoh soal dan membahasnya bersama siswa. 5. Siswa mengerjakan latihan sederhana secara individu. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi. 2. Guru memberikan tugas rumah sederhana. 3. Guru menutup pembelajaran.
3-4	Kegiatan Awal (10 menit): 1. Review: Menunjukkan gambar pecahan (misal: $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{5}$) dan meminta siswa menyebutkan nilainya. Kegiatan Inti (65 menit): 1. Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan dengan penyebut yang sama. 2. Guru menekankan bahwa pembilang yang lebih besar menunjukkan pecahan yang lebih besar. 3. Guru memberikan contoh soal perbandingan dan pengurutan. 4. Siswa mengerjakan latihan di buku. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Tugas Berpasangan: Siswa saling memberikan soal perbandingan pecahan berpenyebut sama. 2. Refleksi: "Apa yang membuat mengurutkan pecahan dengan penyebut sama menjadi lebih mudah?"
Blok 2: Pecahan yang Setara dan Bentuk Lain (Pertemuan 5-8)	
• Topik: Pecahan Senilai, Desimal, dan Persen.	
Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
5-6	Kegiatan Awal (10 menit): 1. Mindful Start: Mengajak siswa mengamati pola ubin di lantai, melihat bagaimana ubin-ubin kecil membentuk satu area yang besar.

	Kegiatan Inti (65 menit): 1. Guru menjelaskan pengertian pecahan senilai. 2. Guru menunjukkan contoh: $1/2 = 2/4 = 4/8$. 3. Guru menjelaskan cara mencari pecahan senilai dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. 4. Siswa mengerjakan latihan menentukan pecahan senilai. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. "Cari Pasangkanku!": Guru membagikan kartu pecahan ($1/3$, $2/6$, $3/9$, $1/4$, $2/8$, dll). Siswa harus mencari teman yang memegang kartu pecahan yang senilai dengannya. 2. Refleksi: "Apa yang membuatmu takjub dari pecahan senilai?"
7-8	Kegiatan Awal (15 menit): 1. Apersepsi & Bermakna: Guru menunjukkan poster diskon di toko "DISKON 50%". "Siapa yang tahu arti tanda ini? Ini adalah bentuk lain dari pecahan." Kegiatan Inti (60 menit): 1. Guru menjelaskan pecahan persepuluhan dan perseratusan. 2. Guru menunjukkan hubungan: • $1/10 = 0,1 = 10\%$ • $1/100 = 0,01 = 1\%$ 3. Guru memberi contoh soal konversi pecahan–desimal–persen. 4. Siswa mengerjakan latihan soal. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Kuis Tiga Bentuk: Guru menyebutkan satu bentuk (misal: 0,25), siswa menuliskan dua bentuk lainnya ($25/100$ dan 25%). 2. Refleksi: "Di mana saja kamu pernah melihat tulisan persen selain di toko?" (Baterai HP, kemasan makanan).
ASESMEN	
Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Gambar & Tulis: Guru meminta siswa melipat kertas menjadi 4 bagian sama besar dan mengarsir satu bagian, lalu mencoba menuliskannya. Ini untuk melihat pemahaman awal konsep "bagian" dan "keseluruhan".

Asesmen Formatif (Proses)	• Tanya jawab selama pembelajaran • Latihan soal harian • Pengamatan keaktifan siswa
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Uji Kompetensi: Mengerjakan soal-soal pada bagian "Uji Kompetensi" di akhir Bab 2 buku siswa, yang mencakup perbandingan, pengurutan, dan konversi bentuk pecahan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

- Soal cerita yang melibatkan diskon, nilai ujian, dan data sederhana
- Tantangan mencari beberapa pecahan senilai dari satu pecahan

Remedial:

- Mengulang penjelasan dengan contoh lebih sederhana
- Memberikan latihan tambahan dengan penyebut yang sama

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (dapat ditanyakan secara lisan atau ditulis singkat):

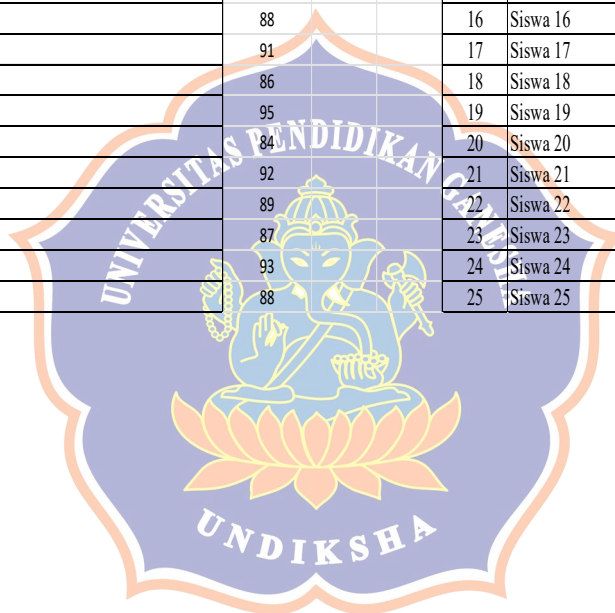
1. Aktivitas apa yang paling membantuku mengerti tentang pecahan? (Melipat kertas, menggambar, atau permainan?)
2. Menurutku, apa gunanya belajar pecahan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah aku sudah bisa menjelaskan kepada temanku apa itu pecahan senilai?
4. Apa yang masih membuatku bingung tentang persen atau desimal?

Refleksi Diri Pendidik:

- Apakah siswa sudah memahami konsep pecahan secara bertahap?
- Materi mana yang paling sulit dipahami siswa?
- Perlu tidaknya pengulangan atau penyesuaian metode pada pertemuan berikutnya.

Lampiran 13. Data Hasil *Post-test* Sampel Penelitian

Post Test Siswa Kelas IV SD N 1 Taro			Post Test Siswa Kelas IV SD N 5 Taro		
No.	NAMA	NILAI	No	NAMA	NILAI
1	Siswa 1	92	1	Siswa 1	78
2	Siswa 2	84	2	Siswa 2	72
3	Siswa 3	89	3	Siswa 3	75
4	Siswa 4	87	4	Siswa 4	70
5	Siswa 5	90	5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	85	6	Siswa 6	74
7	Siswa 7	93	7	Siswa 7	68
8	Siswa 8	88	8	Siswa 8	82
9	Siswa 9	86	9	Siswa 9	73
10	Siswa 10	91	10	Siswa 10	76
11	Siswa 11	87	11	Siswa 11	71
12	Siswa 12	94	12	Siswa 12	79
13	Siswa 13	89	13	Siswa 13	67
14	Siswa 14	85	14	Siswa 14	77
15	Siswa 15	90	15	Siswa 15	73
16	Siswa 16	88	16	Siswa 16	69
17	Siswa 17	91	17	Siswa 17	81
18	Siswa 18	86	18	Siswa 18	74
19	Siswa 19	95	19	Siswa 19	72
20	Siswa 20	84	20	Siswa 20	78
21	Siswa 21	92	21	Siswa 21	75
22	Siswa 22	89	22	Siswa 22	70
23	Siswa 23	87	23	Siswa 23	77
24	Siswa 24	93	24	Siswa 24	73
25	Siswa 25	88	25	Siswa 25	80



Lampiran 14. Uji Normalitas Data *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Descriptives				
	Kelompok Kelas		Statistic	Std. Error
Nilai Post-test	Eksperimen	Mean	88,92	,627
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87,63
			Upper Bound	90,21
		5% Trimmed Mean	88,87	
		Median	89,00	
		Variance	9,827	
		Std. Deviation	3,135	
		Minimum	84	
		Maximum	95	
		Range	11	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	,204	,464
		Kurtosis	-,843	,902
	Kontrol	Mean	74,56	,837
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,83
			Upper Bound	76,29
		5% Trimmed Mean	74,57	
		Median	74,00	
		Variance	17,507	
		Std. Deviation	4,184	
		Minimum	67	
		Maximum	82	
		Range	15	
		Interquartile Range	7	
		Skewness	,022	,464
		Kurtosis	-,886	,902

Tests of Normality				
Nilai Post-test	Kelompok Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Eksperimen	,968	25	,592
	Kontrol	,976	25	,794

Lampiran 15. Uji Homogenitas Data *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Descriptives								
Nilai Post-test								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Eksperimen	25	88,92	3,135	,627	87,63	90,21	84	95
Kontrol	25	74,56	4,184	,837	72,83	76,29	67	82
Total	50	81,74	8,124	1,149	79,43	84,05	67	95

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Post-test	Based on Mean	2,526	1	48	,119
	Based on Median	2,274	1	48	,138
	Based on Median and with adjusted df	2,274	1	44,189	,139
	Based on trimmed mean	2,519	1	48	,119

UNDIKSHA

Lampiran 16. Uji *Independent Sample t-Test*

Group Statistics					
	Kelompok Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Post-test	Eksperimen	25	88,92	3,135	,627
	Kontrol	25	74,56	4,184	,837

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai Post-test	Equal variances assumed	13,733	48	,000	14,360	1,046	12,258	16,462
	Equal variances not assumed	13,733	44,488	,000	14,360	1,046	12,253	16,467



Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Uji Kesetaraan Populasi Penelitian





Perlakuan Kelompok Eksperimen





Perlakuan Kelompok Kontrol



Post-test Kelompok Kontrol dan Eksperimen

